



Habituaasi Karakter Siswa: Konstruksi Budaya Sekolah dalam Membentuk Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab

Rosita¹, Riri Putri Apriliani², Dini Amallya³, Jepri Utomo⁴, Mila Noviana⁵

¹Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No.62, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83115

*Penulis Korespondensi: meysarosita25@gmail.com

***Abstract.** School culture is a set of values, norms, habits, and interaction patterns that develop within the educational environment and play a significant role in shaping students' character. A positive school culture can foster students' internalization of social values such as discipline, responsibility, cooperation, tolerance, honesty, and respect in their daily lives. This study aims to analyze how school culture plays a role in shaping students' attitudes of discipline and responsibility through various activities implemented within the school environment. The method used is a literature review, examining various journals, scientific articles, and relevant sources that discuss school culture in shaping students' attitudes of discipline and responsibility. School culture plays a role in shaping students' character of discipline and responsibility through teacher role models, the implementation of school rules, routine activities, positive habits, and the creation of harmonious social interactions among school members. A conducive school environment can encourage students to understand, apply, and maintain social values in various social situations, both at school and in the community. Conversely, a less supportive school culture can hinder students' social development and character. Thus, school culture is a crucial factor in developing a generation that not only excels academically but also possesses strong character traits of discipline and responsibility. Strengthening a positive school culture needs to be continuously developed as part of efforts to improve the quality of character education in schools.*

Keywords: School culture; Character; Discipline; Responsibility

Abstrak. Budaya sekolah merupakan seperangkat nilai, norma, kebiasaan, dan pola interaksi yang berkembang dalam lingkungan pendidikan serta memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Keberadaan budaya sekolah yang positif dapat menjadi sarana pembiasaan bagi siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai sosial seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, kejujuran, dan rasa hormat dalam kehidupan sehari-hari. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana budaya sekolah berperan dalam proses pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa melalui berbagai kegiatan yang diterapkan di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan menelaah berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan sumber pustaka relevan yang membahas budaya sekolah dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. Budaya sekolah berperan terhadap

pembentukan karakter sikap disiplin dan tanggung jawab siswa melalui keteladanan guru, penerapan aturan sekolah, kegiatan rutin, pembiasaan positif, serta terciptanya interaksi sosial yang harmonis antara warga sekolah. Lingkungan sekolah yang kondusif mampu mendorong siswa untuk memahami, menerapkan, dan mempertahankan nilai sosial dalam berbagai situasi sosial baik di sekolah maupun di masyarakat. Sebaliknya, budaya sekolah yang kurang mendukung dapat menghambat perkembangan sosial dan karakter siswa. Dengan demikian, budaya sekolah menjadi faktor penting dalam membangun generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab yang baik. Penguatan budaya sekolah yang positif perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah.

Kata kunci: Budaya sekolah; Karakter; Sikap Disiplin, Tanggung Jawab

1. LATAR BELAKANG

. Karakter adalah sikap yang berasal dari dalam diri dan diwujudkan melalui perilaku nyata dalam menanggapi berbagai kondisi. Karakter terbentuk melalui konsistensi tinggi, di mana suatu aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus akan berkembang menjadi kebiasaan yang baik (Addawiyah & Kasriman, 2023). Menurut Berkowitz & Bier (Santika, 2020) bahwa Pendidikan karakter adalah penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa mengembangkan etika, tanggung jawab, dan karakter yang baik melalui nilai-nilai universal. Namun, pada kenyataannya bahwa pembentukan karakter peserta didik di sekolah belum sepenuhnya di implementasikan secara maksimal (Nur et al., 2021). Hal ini ditandai dengan menurunnya kedisiplinan, kurangnya penghormatan terhadap guru, dan melemahnya rasa tanggung jawab sosial menunjukkan bahwa peran sosialisasi di sekolah belum berjalan dengan baik (Azzahra & Khasanah, 2025); siswa tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, mengerjakan tugas asal-asalan, tugas yang mengerjakan orang tuanya (Lestari & Ain, 2022); tidak memakai seragam sesuai aturan, tidak hadir tepat waktu, membuang sampah sembarangan, membolos, dan tidak mencukur rambut sesuai tata tertib sekolah (Bisri & Ulfa, 2021).

Menurut Rizky et al., (2025) bahwa karakter meliputi pengetahuan tentang kebaikan (*moral knowing*), keinginan berbuat baik (*moral feeling*), dan perbuatan nyata (*moral action*), yang mencerminkan nilai universal seperti tanggung jawab,

kejujuran, kerja keras, toleransi, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, sekolah sebagai institusi formal memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa agar mampu hidup di tengah masyarakat yang majemuk (Daulay et al., 2026). Diperkuat oleh penelitian Rosyada & Sabina, (2024) bahwa pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk karakter sekaligus kepribadian siswa, tidak hanya prestasi akademik, melainkan juga nilai-nilai sosial fundamental.

Salah satu yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter siswa dengan melatihnya melalui budaya sekolah (Cahyani et al., 2020). Budaya sekolah berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Budaya sekolah merupakan ciri khas dan kebiasaan yang diciptakan di suatu lembaga sebagai landasan pembentukan sikap disiplin siswa, dan harus bersifat menantang sekaligus menyenangkan dalam pencapaian visi dan misi sekolah (Natalia & Damai, 2024). Menurut penelitian Mardiana, Fauzi, & Setiana, (2022) bahwa dengan adanya budaya sekolah tersebut, diharapkan dapat menghasilkan lulusan berkarakter unggul yang mencerminkan nilai-nilai seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Lebih lanjut penelitian Johannes et al., (2020) bahwa budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh seluruh masyarakat sekitar sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya pendidikan karakter dan budaya sekolah dalam dunia pendidikan. Namun, sebagian besar kajian masih menitikberatkan pada pendidikan karakter secara umum, sementara analisis mengenai budaya sekolah sebagai faktor utama dalam membentuk karakter siswa masih perlu diperkuat. Jadi, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa secara lebih mendalam, peserta didik melalui berbagai proses pembiasaan, keteladanan, aturan, dan interaksi sosial di lingkungan sekolah, dan faktor apa saja yang mendukung pembentukan karakter. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya penguatan budaya sekolah sebagai strategi utama dalam

membangun generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter positif dalam kehidupan sosial.

2. KAJIAN TEORI

Budaya Sekolah

Budaya sekolah dapat dimaknai sebagai suasana kehidupan sekolah yang mencakup interaksi antar siswa, guru, konselor, tenaga kependidikan, serta antara warga sekolah dengan masyarakat (Triwijayanti, Sanoto, & Paseleng, 2022). Menurut Deal dan Peterson (Nurhakim, 2023) bahwa budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, dan simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter, dan citra yang dimiliki sekolah di masyarakat luas (Nizary & Hamami, 2020)

Karakter

Menurut Nikmatulaili dkk (Wardani & Ningsih, 2025) bahwa karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, dan watak yang membedakan satu individu dengan individu lainnya. Karakter merupakan kunci keberhasilan setiap orang sekaligus faktor penentu keberhasilan bangsa dalam menyiapkan masa depannya. Quraish Shihab (Sukeriyadi, 2026) bahwa karakter sebagai rangkaian pengalaman pendidikan dan hal lain yang dapat meningkatkan kemampuan diri kita adalah cara mengukir bagian terdalam hati manusia, merefleksikan pikiran, sikap dan perilaku termasuk budi pekerti yang luhur. Dan lebih lanjut menurut Thomas Lickona (Fadilah et al., 2021) bahwa Karakter adalah sifat alami seseorang dalam menanggapi situasi secara bermoral, yang tercermin dalam tindakan nyata seperti perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, adil, disiplin, dan menghormati orang lain.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literatur review yang menganalisis data yang ada dan menjabarkan temuan-temuan sebagai acuan dalam menyusun pembahasan yang jelas terhadap masalah yang diteliti (Andriani, 2021). Metode ini

dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Menurut Ramdani, Miftahudin, & Latif (2023) bahwa metode literature review merupakan metode dengan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian kemudian dilakukan analisis data yang mendalam agar dapat menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Melalui metode ini, penulis memanfaatkan berbagai sumber pustaka sebagai dasar teoritis yang kuat guna menganalisis peran budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan buku yang berkaitan dengan budaya sekolah dan pendidikan karakter peserta didik. Dengan membatasi artikel dari tahun 2019 sampai 2026 agar data yang diperoleh lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan penelitian terbaru. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran pustaka secara daring menggunakan *Google Scholar* dengan kata kunci budaya sekolah, karakter, sikap disiplin, dan tanggung jawab siswa.

Tahapan penelitian dilakukan melalui identifikasi literatur, seleksi sumber berdasarkan kesesuaian tema dan tahun publikasi, kemudian analisis isi (*content analysis*) terhadap sumber yang telah dipilih. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan serta menginterpretasikan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan budaya sekolah dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui metode ini, diperoleh gambaran yang sistematis mengenai pentingnya budaya sekolah dalam penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Budaya Sekolah

Budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah tempat berinteraksinya siswa, guru, konselor, dan pegawai administrasi (Siregar & Siregar, 2024), yang menggambarkan cara seluruh civitas akademik bergaul, bertindak, dan menyelesaikan masalah. Budaya sekolah mengacu pada sistem kehidupan bersama yang diyakini

sebagai norma dan pola tingkah laku yang dipatuhi bersama (Nizary & Hamami, 2020). Budaya sekolah adalah sistem nilai, kepercayaan, dan norma yang diterima serta dilaksanakan secara sadar oleh seluruh civitas sekolah, dan berperan penting dalam memperkuat karakter disiplin siswa. Budaya sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kinerja sekolah dengan ciri yang sehat, dinamis, positif, dan profesional, sehingga seluruh warga sekolah dapat berfungsi secara optimal, efisien, dan terus berkembang (Sukadari, 2020). Senada dengan pendapat Nanta & Fimansyah (2024) bahwa budaya sekolah yang positif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa melalui penanaman nilai etika dan moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.

Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab.

Menurut Safitri (Khoiriah et al., 2023) bahwa budaya sekolah yang dilaksanakan dengan baik berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter, sebaliknya budaya yang tidak mengarah pada pembentukan karakter akan menghambatnya. Hal ini menunjukkan bahwa budaya sekolah berdampak besar pada implementasi pendidikan karakter di sekolah. Diperkuat oleh penelitian Lestari & Ain, (2022) bahwa adanya peran budaya sekolah terlihat dari kegiatan guru yang menyambut siswa dengan hangat melalui senyum, salam, dan sapa saat tiba di sekolah. Kegiatan ini termasuk dalam pendidikan karakter budaya sekolah, yang juga mencakup pengecekan suhu badan dan cuci tangan sebelum memasuki lingkungan sekolah. Implementasi peran budaya sekolah merupakan kegiatan rutin yang menjadi pembiasaan di sekolah. Guru dijadwalkan piket untuk menyambut siswa setiap pagi dengan hangat guna menciptakan hubungan yang harmonis dan membiasakan siswa bersikap sopan dan santun terhadap guru. Hal senada dikatakan oleh Aini (Wardani & Ningsih, 2025) bahwa budaya sekolah mencakup norma, kebiasaan, dan nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan sekolah sehari-hari, seperti disiplin, gotong royong, tanggung jawab, dan toleransi. Oleh karena itu, pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu siswa memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika, dengan tujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan (Widyawati, 2026).

Lingkungan Budaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa

Budaya sekolah sangat mendukung kedisiplinan siswa, salah satunya melalui kebiasaan memberi salam saat berangkat dan pulang sekolah. Budaya sekolah juga berperan membentuk tanggung jawab siswa, yang tercermin dari sikap tekun dalam pembelajaran, mengerjakan tugas dengan benar meskipun belajar dari rumah, serta melaksanakan sholat berjamaah di masjid (Avita & Sholikhah, 2023). Pelaksanaan budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa tidak hanya membutuhkan dukungan sekolah, tetapi juga orang tua. Pendidikan karakter bukan semata tugas guru, melainkan juga tanggung jawab orang tua yang berperan menggantikan fungsi guru dalam transfer pengetahuan kepada siswa (Prabowo dkk., 2020).

Budaya sekolah mencakup pola-pola mendalam berupa kepercayaan, nilai, dan tradisi yang terbentuk dari kebiasaan dan sejarah sekolah, serta cara pandang dalam memecahkan persoalan di lingkungan sekolah (Triwijayanti, Sanoto, & Paseleng, 2022). Menurut Suhendra et al., (2024) bahwa terdapat delapan aspek budaya utama yang direkomendasikan untuk dikembangkan di sekolah, yaitu: 1) budaya jujur; 2) budaya saling percaya; 3) budaya kerja sama; 4) budaya membaca; 5) budaya disiplin dan efisien; 6) budaya bersih; 7) budaya berprestasi; dan 8) budaya memberi penghargaan dan menegur. Budaya sekolah tercermin dalam hubungan antar warga sekolah dalam kegiatan bekerja, belajar mengajar, maupun berkomunikasi. Budaya sekolah yang kondusif memudahkan pembentukan dan pengarahan karakter siswa. Pendidikan karakter di sekolah melibatkan strategi dan pendekatan yang efektif, tidak hanya melalui pengajaran nilai-nilai, tetapi juga dengan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi, menghargai perbedaan, dan membangun hubungan yang sehat antar individu (Virdi et al., 2023). Menurut Annisa (2019) bahwa pendidikan karakter memiliki tiga fungsi pertama yaitu membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pemikiran, hati, dan perilaku yang baik sesuai nilai-nilai Pancasila. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan untuk memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah dalam mengembangkan potensi warga negara demi pembangunan bangsa yang maju dan sejahtera. Ketiga, fungsi penyaring untuk menyaring budaya lokal maupun asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa.

Faktor Pendukung Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa

Faktor penting dalam pembentukan karakter adalah kebiasaan positif dan keteladanan, seperti penanaman nilai kedisiplinan, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, memberi kesempatan siswa bertanya, serta memberikan pujian sebagai wujud nilai bersahabat dan komunikatif (Norlita et al., 2023). Menurut Arifin et al., (2024) bahwa peran guru sebagai teladan sangat penting dalam pembentukan karakter siswa, karena guru merupakan figur yang paling sering berinteraksi langsung dengan siswa dan dapat membentuk nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi. Sikap, perilaku, dan cara guru berkomunikasi akan menjadi contoh yang ditiru oleh siswa. Keteladanan guru tercermin dalam kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, serta sikap menghargai orang lain. Sejalan dengan pendapat Alkhasanah et al., (2023) bahwa pembentukan karakter siswa tidak terhindarkan dari peran guru sebagai model dan teladan, pembimbing dan juga pengarah bagi siswa. Guru yang datang tepat waktu, bersikap adil, bertutur kata sopan, dan konsisten antara perkataan dan perbuatan akan membentuk karakter siswa secara tidak langsung.

Budaya dan iklim sekolah juga menjadi faktor pendukung, budaya dan iklim sekolah merupakan keseluruhan nilai, norma, kebiasaan, serta suasana yang berkembang di lingkungan sekolah. Budaya sekolah yang positif, seperti budaya disiplin, budaya literasi, budaya religius, dan budaya saling menghormati, akan membentuk karakter siswa secara berkelanjutan. Sehingga, Penciptaan budaya dan iklim sekolah yang positif menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah agar pembinaan karakter siswa dapat berkelanjutan dan konsistensi (Hanifa et al., 2024). Oleh karena itu, aspek keteladanan guru sebagai “model hidup” sangat efektif dalam menanamkan nilai kedisiplinan. Ketika guru hadir tepat waktu dan berperilaku sesuai nilai yang diajarkan, siswa cenderung meniru karena melihat bukti nyata, bukan sekadar teori. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan karakter melalui aturan memerlukan pengawasan kolektif yang lebih ketat dari seluruh warga sekolah Meo et al., (2026). Sejalan dengan penelitian Saputro, I. N., Sudarmanto et al., (2026) bahwa dimensi karakter yang berkaitan dengan regulasi perilaku, seperti disiplin dan tanggung jawab, memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas lingkungan sekolah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah berperan penting dalam membentuk karakter siswa melalui pembiasaan, keteladanan, aturan, dan interaksi sosial. Budaya sekolah yang positif mendukung terbentuknya sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, toleransi, dan peduli sosial. Pembentukan karakter tidak hanya terjadi di kelas, tetapi juga melalui kebiasaan sehari-hari yang diterapkan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah, dengan dukungan orang tua agar nilai-nilai karakter dapat berkelanjutan. Dengan demikian, penguatan budaya sekolah menjadi strategi utama dalam mencetak generasi yang unggul secara akademik sekaligus berkarakter baik.

Saran

Berdasarkan temuan-temuan diatas beberapa saran yang dapat diterapkan diantaranya, sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan budaya sekolah yang positif melalui penerapan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan sekolah, baik akademik maupun non akademik. Guru dan seluruh tenaga pendidik juga diharapkan mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam bersikap dan berperilaku. Selain itu, kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat perlu diperkuat agar pembentukan karakter peserta didik dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

DAFTAR REFERENSI

- Addawiyah, R., & Kasriman, K. (2023). *Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa*. 9(3), 1516–1524. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>
- Andriani, W. (2021). *Penggunaan metode tinjauan literatur sistematis dalam penelitian ilmu sosiologi*. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7 (2).
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). *Peranan guru sebagai model dalam pembentukan karakter peserta didik*. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(2), 27-35.
- Avita, D., & Sholikhah, K. (2023). *Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas II MI MA ' ARIF PAGERWOJO*. 4(2), 118–127.
- Azzahra, R. N., & Khasanah, N. (2025). *Peran sekolah sebagai lembaga sosialisasi dan pembentukan karakter peserta didik*. 2(2). <https://doi.org/10.64677/ppai.v2i2.216>
- Bisri, H., & Ulfa, M. (2021). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa*.

1(1), 44–52.

Cahyani, R. R., Wulandari, P. A., & Jannah, I. M. (2020). *Implementasi Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MTS Mambaus Sholihin*. 2(2), 124–

140. <https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.2.124-140>

Daulay, I. S., Hasibuan, S., Daulay, I. S., Nasution, P., Lubis, I. ., Hasibuan, F., & Dly,

N. . (2026). *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. 3(1), 386–393.

Daulay, IS, Hasibuan, IK, Hasibuan, SK, Hasibuan, MS, Lubis, UF, Siregar, HD, & Zulkaedah, SL (2026). *Peran Guru dalam Pendidikan Multikultural pada Pengembangan Nilai Empati Siswa*. *Mahasiswa Penelitian Jurnal Ilmiah* , 3 (1), 318-322.

Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & Km, S. (2021). *Pendidikan karakter*.

Hanifa, A. N., Nugroho, A. A., & Nuriafuri, R. (2024). *Analisis Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar*.

Johannes, N. ., Ritiauww, S. ., & Abidin, A. (2020). *Implementasi Budaya Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Di SD Negeri 19 Ambon*. 8(1).

Khoiriah, K., Ismail, M., Kurniawansyah, E., & Zubair, M. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius dan Toleransi Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 22 Mataram*.

Lestari, D., & Ain, S. Q. (2022). *Peran Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD*. 10(1), 105–112.

Mardiana, D., Fauzi, I., & Setiana, LN (2022). *Fungsi kesantunan berbahasa guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)* , 14 (1), 116-127.

Meo, Y. F., Inu, M. O., Ona, M. S., Mau, R., & Laksana, D. N. L. (2026). *Peran Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa*.

Nanta, A. A., & Fimansyah, W. (2024). *Peran Guru dalam Membentuk Identitas Nasional Peserta Didik Melalui Implementasi Budaya Sekolah*. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 2(2), 51-61.

Natalia, V., & Damai, D. (2024). *Peran Guru dalam Budaya Sekolah Untuk Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik*. 2, 93–102.

Nizary, M. A., & Hamami, T. (2020). *Budaya Sekolah*. 13, 161–172.

Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., Fakhriyah, F., & A.Ismayam,

E. A. (2023). *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : Pendidikan Karakter di sekolah dasar*. 2(1).

- Nur, S., Purwanto, P., & Sasanto, R. B. (2021). *Tata Kelola Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Kota Magelang*. 7(02), 881–890.
- Nurhakim, A. (2023). “Budaya Sekolah: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Hingga Cara Membangun Budaya Sekolah Positif – Quipper Blog” <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/budaya-sekolah/amp/>
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). *Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 191–207.
- Purwati, T., Nurmaliani, A., Sirojudin, Y. A., Suharno, R. S., Ali, R., Abdurrahman, N. H., & Yanuarsari, R. (2026). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Lingkungan Sekolah*. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 1313-1321.
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. (2023). *Peran keluarga dalam pendidikan karakter*. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 12-20.
- Rizky, M., Istiqomah, & Huda, M. (2025). *Konsep Pendidikan Karakter Thomas Lickona dalam Perspektif Manajemen Pendidikan*. 01, 151–167.
- Rosyada, A., & Sabina, R. (2024). *Peran Pendidikan Pada Pembelajaran IPS Dalam Membentuk Nilai- Nilai Sosial Siswa Sekolah Dasar*. 2(3), 96–110.
- Santika, I. W. E. (2020). *Pendidikan karakter pada pembelajaran daring*. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Saputro, I. N., Sudarmanto, E., Pambudi, T., Fatoni, M., Adidtya, R., & Rismawati, A. E. (2026). *Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*.
- Suhendra, S., Sayyidina, S., Sumila, S., PITRI, A. U. L., & ANDI, T. U. (2024). *Analisis Penerapan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah MAN 2 Model Medan*. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial Учредителу: Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 2(4), 270-287.
- Sukadari, S. (2020). *peranan budaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*. *Jurnal Eksponensial (Pendidikan Untuk Anak Luar Biasa)*, 1 (1), 75-86.
- Sukeriyadi, M. (2026). *Peran Guru PAI Membentuk Karakter Peserta Didik di Smp Islam Nurul Iman Loktuan*. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4(1), 25-36.
- Sukianto, S., Sulan, S., & Yadnyawati, I. A. G. (2025). *Pengaruh Budaya Sekolah dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Agama Buddha di Smks Kasih Maitreya Kabupaten Kepulauan Meranti*. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(10), 8230-8239.
- Triwijayanti, N., Sanoto, H., & Paseleng, M. (2022). *Pengaruh kualitas layanan pendidikan, budaya sekolah, citra sekolah terhadap kepuasan orang tua*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), 74-80.
- Viridi, S., Khotimah, H., & Dewi, K. (2023). *Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah*.

- Wardani, A. ., & Ningsih, T. (2025). Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas 6 SD Negeri 1 Cilangkap. 5(2), 1766–1772.*
- Widyawati, R. T. (2026). Efektivitas Media Pembelajaran IPA Berbasis Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama. Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 18(1), 39-47.*